

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada awal penulisan. Adapun simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

Pada siswa dengan derajat kecacatan ringan (tunagrahita ringan) yang dalam hal ini diwakili oleh HS, pemahamannya dalam pembelajaran matematika tergolong tinggi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, HS telah mampu menyebutkan dan menuliskan lambang bilangan bulat dengan baik. Begitu pula saat guru memintanya untuk menuliskan dan mengurutkan lambang bilangan bulat. Ia hanya mengalami sedikit kesulitan untuk menyelesaikannya. Sedangkan dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat, HS sudah mampu menyelesaikannya akan tetapi ia masih kesulitan dalam membedakan tanda operasinya. Hal ini disebabkan oleh kurang mampuannya dalam menganalisis suatu hal dan mengingat hal-hal yang rumit.

Pada siswa dengan derajat kecacatan sedang (tunagrahita sedang) yang dalam hal ini diwakili oleh DS, pemahamannya dalam pembelajaran matematika tergolong sedang. DS mampu dalam menyebutkan dan menunjukkan lambang-lambang bilangan bulat. Akan tetapi kemampuannya tersebut hanya terbatas pada

angka 1-15 saja. Untuk angka yang lebih dari itu DS masih mengalami kesulitan. Kemampuan menuliskan lambang bilangan bulat DS juga masih rendah. Daya ingat yang terbatas menyebabkan ia mengalami kekeliruan dalam menuliskan lambang bilangan bulat. DS juga mengalami kesulitan dalam mengurutkan, membandingkan serta menyelesaikan operasi pada bilangan bulat. Ia mengalami kesulitan dalam menyimpan informasi yang sulit seperti halnya instruksi yang terdapat pada soal-soal penjumlahan bilangan bulat.

Sedangkan untuk derajat kecacatan berat (tunagrahita berat) yang dalam hal ini diwakili oleh ERP, pemahamannya dalam pembelajaran matematika tergolong rendah. ERP hanya mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang-lambang bilangan bulat antara 1-7. Ia juga hanya mampu menuliskan angka 1 dan 2 saja. Untuk angka-angka yang lain ERP mengalami kesulitan karena selain ingatannya yang lemah, ia juga sulit berkonsentrasi terhadap satu hal. Dalam mengurutkan dan membandingkan lambang bilangan bulat ERP masih membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru. Sedangkan kemampuannya dalam menyelesaikan operasi penjumlahan pada bilangan bulat tergolong rendah. Penyebabnya sama dengan DS, ERP sulit menyimpan instruksi yang rumit.

## **B. Saran-saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pemahaman matematika, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

### 1. Kepada Sekolah

Demi keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan di SDLB Negeri Panggungsari Durenan hendaknya pemahaman siswa yang berkebutuhan khusus dalam pembelajaran lebih diperhatikan lagi sebab pemahaman siswa merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran di sekolah.

### 2. Kepada Guru

Guru pengajar hendaknya lebih memperhatikan pemahaman siswa dengan kebutuhan khusus karena karakter serta pemahaman setiap siswa tunagrahita berbeda-beda dalam proses menerima informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal dan pemahaman siswa tercapai. Selain itu hendaknya guru memperhatikan strategi dan memilih metode yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran mengingat karakter siswa tunagrahita yang mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajarnya demi mencapai pemahaman matematika yang maksimal. Selain itu diharapkan siswa lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal terkait operasi pada bilangan bulat dan aktif bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.

#### 4. Bagi Orang Tua

Para orang tua dari siswa siswi penyandang tunagrahita hendaknya lebih telaten dalam melatih dan mengajari putra-putrinya agar kemampuan kognitifnya dapat terasah mengingat karakter siswa tunagrahita yang mudah lupa pada sesuatu hal yang rumit.

#### 5. Bagi Pembaca

Demi tercapainya tujuan pendidikan baik dalam sekolah formal maupun nonformal hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat dan subjek yang lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.